



Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Kreativitas Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 01 Sekotong Tengah Melalui Edukasi Sampah Plastik dan Lomba Kreasi Daur Ulang

R.M.Putri^{1*}, H.Wijayanto², E.Garnika³, N. Ardita⁴, S.R.Cantika⁵.

¹Pendidikan Sosiologi, FKIP, ²Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Mataram,

³Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Pendidikan Mandalika,

⁴Pendidikan Sosiologi, FKIP, ⁵Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram.

*Corresponding Email: rizkimaulanaputri@gmail.com

Abstract

Plastic waste issues constitute an environmental challenge that affects environmental quality and public health. The low level of public awareness regarding waste management highlights the importance of strengthening character education from an early age. Elementary schools serve as a strategic environment for instilling character values, particularly environmental care, responsibility, cooperation, and creativity. This community service activity aimed to strengthen environmental care character education and creativity among elementary school students through education on plastic waste management and a recycled-materials creation competition. The implementation methods included interactive counseling on the types and impacts of plastic waste, habituation of waste segregation practices, demonstrations of recycled craft making, the organization of a creative competition, and the provision of appreciation for students' works. The activity was conducted at SDN 01 Sekotong Tengah and involved 57 third-grade students. The results showed an improvement in students' understanding of plastic waste management, the development of environmental care attitudes, responsibility in maintaining cleanliness, creativity, motor skills, and cooperative abilities. This activity proved effective as a means of implementing environment-based character education in elementary schools and is recommended to be sustainably integrated into learning processes and school culture.

Article History

Received: 7-2-26

Reviewed: 16-4-26

Published: 12-6-26

Key Words

Character Education,
Environmental Care,
Plastic Waste, Community
Service, Elementary
School, Recycling.

Abstrak

Permasalahan sampah plastik merupakan tantangan lingkungan yang berdampak terhadap kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat. Rendahnya kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah mencerminkan pentingnya penguatan pendidikan karakter sejak usia dini. Sekolah dasar menjadi lingkungan strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter, khususnya karakter peduli lingkungan, tanggung jawab, kerja sama, dan kreativitas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menguatkan pendidikan karakter peduli lingkungan dan kreativitas siswa sekolah dasar melalui edukasi pengelolaan sampah plastik dan lomba kreasi berbahan daur ulang. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan interaktif mengenai jenis dan dampak sampah plastik, pembiasaan memilah sampah, demonstrasi pembuatan karya daur ulang, pelaksanaan lomba kreasi, serta pemberian apresiasi terhadap hasil karya siswa. Kegiatan dilaksanakan di SDN 01 Sekotong Tengah dengan melibatkan 57 siswa kelas III. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai pengelolaan sampah plastik, berkembangnya sikap peduli lingkungan, tanggung jawab dalam menjaga kebersihan, kreativitas, keterampilan motorik, serta kemampuan kerja sama. Kegiatan ini efektif sebagai sarana implementasi pendidikan karakter berbasis lingkungan di sekolah dasar dan direkomendasikan untuk diintegrasikan secara berkelanjutan dalam pembelajaran dan budaya sekolah.

Sejarah Artikel

Diterima: 7-2-26

Direview: 16-4-26

Disetujui: 12-6-26

Kata Kunci

Pendidikan Karakter,
Peduli Lingkungan,
Sampah Plastik,
Pengabdian Kepada
Masyarakat, Sekolah
Dasar, Daur Ulang.



How to Cite: Putri, R. maulana, Wijayanto, H., Garnika, E., Ardita, N., & Cantika, S. R. (2026). Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Kreativitas Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 01 Sekotong Tengah Melalui Edukasi Sampah Plastik dan Lomba Kreasi Daur Ulang. *Jurnal Dedikasi Madani*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.33394/jdm.v5i1.19622>



<https://doi.org/10.33394/jdm.v5i1.19622>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](#).



Pendahuluan

Permasalahan sampah plastik masih menjadi isu lingkungan yang cukup serius di Indonesia. Sampah dapat menjadi masalah serius di suatu negara karena penumpukan sampah yang tidak dikelola dengan baik akan menyebabkan pencemaran tanah, air, dan udara. Kondisi ini akan meningkatkan kemungkinan timbulnya masalah kesehatan dan penularan penyakit di masyarakat (Azzahra *et al.*, 2024). Sekolah dasar merupakan lingkungan yang strategis untuk melakukan upaya pengendalian sampah plastik, karena pada jenjang ini nilai-nilai karakter dan kebiasaan anak mulai dibentuk (Hamilaturrizqi *et al.*, 2025). Pendidikan karakter memiliki peran strategis dalam membentuk sikap, nilai, dan perilaku peserta didik agar mampu bertindak secara bertanggung jawab terhadap lingkungan. Nilai karakter peduli lingkungan perlu ditanamkan sejak usia dini agar peserta didik terbiasa menjaga kebersihan, mengelola sampah dengan bijak, serta berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Salah satu bentuk implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar adalah melalui edukasi pengelolaan sampah plastik dan kegiatan kreatif berbasis daur ulang. Penanaman kesadaran lingkungan sejak usia dini melalui pendidikan di sekolah dasar dipandang efektif dalam membangun generasi yang memiliki kepedulian terhadap kebersihan dan keberlanjutan lingkungan (Diyah *et al.*, 2023). Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa tentang jenis dan dampak sampah plastik, tetapi juga menumbuhkan karakter tanggung jawab, kerja sama, disiplin, serta kreativitas. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk menguatkan pendidikan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Salah satu strategi yang dinilai efektif adalah pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang dipadukan dengan aktivitas kreatif, seperti lomba pemanfaatan kembali sampah plastik melalui produk kreasi daur ulang. (Zaqiah & Achmad, 2025)

Implementasi program pengelolaan sampah di sekolah menjadi strategi penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang bersih, sehat, dan nyaman. (Zaqiah & Achmad, 2025). Pengelolaan sampah sejak dini menjadi bagian penting dari pendidikan karakter peduli lingkungan, khususnya di sekolah dasar yang berfungsi sebagai fondasi pembentukan perilaku anak (Sri *et al.*, 2024). Pentingnya edukasi pemilahan sampah di sekolah dasar juga diperkuat melalui kegiatan penyuluhan sampah yang dilakukan di SDN 01 Sekotong Tengah yang menunjukkan bahwa metode sosialisasi dengan ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung dapat membentuk kebiasaan siswa dalam memilah sampah sesuai jenisnya. Berdasarkan kondisi dan urgensi tersebut, tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mataram merancang program kerja yang berfokus pada edukasi mengenai dampak pengelolaan sampah terhadap lingkungan, dan praktik daur ulang sampah melalui lomba kreasi daur ulang sampah dengan sasaran utama para siswa SDN 01 Sekotong Tengah. Kegiatan lomba kreasi daur ulang tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga mampu meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan sampah plastik menjadi barang yang berguna seperti celengan, tempat pensil, dan hiasan meja.



Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SDN 01 Sekotong Tengah dengan sasaran siswa kelas III yang berjumlah 57 orang. Metode pelaksanaan dirancang berbasis pendidikan karakter dengan menekankan keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahapan kegiatan. Tahapan kegiatan meliputi: (1) penyuluhan interaktif mengenai pengertian sampah, jenis sampah organik dan anorganik, serta dampak sampah plastik terhadap lingkungan; (2) pembiasaan memilah sampah sebagai bentuk penanaman karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab; (3) demonstrasi pembuatan produk kreatif dari bahan daur ulang untuk menumbuhkan karakter kreatif dan kerja keras; (4) pelaksanaan lomba kreasi daur ulang secara berkelompok guna melatih kerja sama, komunikasi, dan rasa percaya diri; serta (5) penilaian karya dan pemberian penghargaan sebagai bentuk apresiasi terhadap usaha dan kreativitas siswa.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Hasil Tahap Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan dengan metode ceramah interaktif dan diskusi aktif yang diikuti oleh seluruh siswa kelas III SDN 01 Sekotong Tengah dengan jumlah peserta sebanyak 57 siswa. Kegiatan penyuluhan sampah organik dan anorganik ini bertemakan “Membentuk Karakter Peduli Bumi Sejak Dini: Langkah Kecil Pilah Sampah, Bumi Bersih Hidup Sehat”. Pemateri pada kegiatan penyuluhan ini adalah Ibu Eneng Garnika, S.Si., M.Pd. yang merupakan seorang dosen dari Universitas Pendidikan Mandalika. Materi penyuluhan disesuaikan dengan karakteristik anak sekolah dasar agar mudah dipahami dan isinya meliputi pengenalan jenis sampah, dampak sampah terhadap lingkungan dan kesehatan (Utomo *et al.*, 2025). Hasil dari tahap penyuluhan menunjukkan antusiasme yang tinggi dari para siswa. Hal ini terlihat dari aktivitas diskusi dan tanya jawab yang berlangsung interaktif. Siswa menunjukkan keingintahuan yang besar terkait perbedaan sampah organik dan anorganik, serta dampaknya terhadap lingkungan. (Yuliawati *et al.*, 2024)



Gambar 1. Foto Bersama pada saat kegiatan penyuluhan sampah

Berdasarkan evaluasi awal melalui pertanyaan lisan, sebagian besar siswa (sekitar 75 %) mampu membedakan jenis sampah organik dan anorganik setelah mengikuti penyuluhan. Siswa juga mulai memahami bahwa sampah anorganik khususnya sampah plastik

membutuhkan waktu yang lama untuk terurai. Penyampaian materi dengan bahasa sederhana dan menggunakan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka (Januarsa Adi Sudharma & Adi Saskara Putra, 2023). Penggunaan media visual berupa gambar dan contoh nyata sampah organik dan anorganik mampu mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Hasil Tahap Demonstrasi

Tahap demonstrasi pembuatan produk kreasi dari sampah plastik daur ulang diikuti dengan baik oleh siswa-siswi kelas III. Fasilitator mendemonstrasikan beberapa contoh produk kreasi yang dapat dibuat dari sampah plastik, seperti bunga dari botol plastik, tempat pensil dari botol bekas, dan hiasan dinding dari sedotan plastik. Hasil observasi selama kegiatan demonstrasi menunjukkan bahwa siswa sangat antusias mengikuti setiap langkah pembuatan produk kreasi yang ditunjukkan oleh fasilitator. Siswa aktif bertanya tentang teknik pembuatan, bahan yang dibutuhkan, dan variasi desain yang dapat dikembangkan. Dalam sesi praktik langsung, siswa menunjukkan kemampuan untuk meniru dan mengaplikasikan tahap-tahap pembuatan produk kreasi yang telah didemonstrasikan.



Gambar 2. Kegiatan demonstrasi produk kreasi didampingi oleh tutor

Kegiatan ini bertujuan melatih kreativitas motorik halus siswa, dan melatih kemampuan kerja sama kelompok anak sekolah dasar dalam memanfaatkan sampah anorganik (panca dewi *et al.*, 2024). Selain itu, tahap ini memberikan pengalaman langsung kepada siswa bahwa sampah plastik yang selama ini dianggap tidak berguna dapat diubah menjadi produk yang bernilai dan memiliki fungsi (I Kadek Dwi Fajar Swastika *et al.*, 2025). Metode demonstrasi dalam pelatihan daur ulang sampah dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam mengolah limbah plastik menjadi produk bernilai ekonomis (panca dewi *et al.*, 2024). Memanfaatkan limbah tersebut dapat membantu untuk melestarikan lingkungan dan bisa meningkatkan kreativitas anak serta memberikan pengalaman bagi anak dalam pengolahan atau mendaur ulang limbah menjadi sesuatu yang bisa dimanfaatkan. Oleh karena itu, dengan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi anak untuk menciptakan karyanya sendiri, ataupun membuat kreasi baru dari benda yang telah ada sebelumnya serta dapat membangkitkan dan mengembangkan kreativitas anak.

Hasil Tahap Lomba Produk Kreasi

Pelaksanaan lomba produk kreasi dari sampah daur ulang diikuti oleh siswa kelas III yang dibagi menjadi 6 kelompok, dengan masing-masing kelompok beranggotakan 9-10 siswa. Setiap kelompok diberikan waktu 4 hari untuk membuat produk kreasi dari bahan sampah plastik. Hasil dari tahap lomba menunjukkan kreativitas yang beragam dari setiap kelompok. Produk yang dihasilkan antara lain bunga hias dari plastik kresek, tempat pensil dari botol bekas minuman, celengan dari botol plastik, dan hiasan dinding dari tutup botol.



Gambar 3. Pelaksanaan lomba produk kreasi dan pengumpulan produk

Setiap kelompok menunjukkan kemampuan untuk bekerja sama dalam merancang, membuat, dan menyelesaikan produk kreasi mereka (Zulfayanti & Suprayitno, 2024). Dari pengamatan selama lomba berlangsung, terlihat bahwa siswa sangat bersemangat dalam menghasilkan karya terbaik. Mereka saling berdiskusi dalam kelompok untuk menentukan desain, pembagian tugas, dan penyelesaian produk. Diharapkan melalui lomba produk kreasi dari daur ulang limbah dapat meningkatkan kreativitas, dan kesadaran lingkungan peserta didik (Nuril Huda *et al.*, 2025).

Hasil Tahap Penilaian Lomba

Penilaian lomba dilakukan oleh tim juri yang terdiri dari guru SDN 01 Sekotong Tengah dan mahasiswa KKN yang berjalan secara objektif dan transparan. Dalam konteks pendidikan komunitas, penilaian oleh pihak luar meningkatkan akuntabilitas dan transparansi kompetisi (Munthe & Tampubolon, 2024). Aspek-aspek yang dinilai meliputi kreativitas desain, kerapian, dan finishing produk, pemanfaatan bahan daur ulang, serta kerja sama kelompok. Berdasarkan hasil penilaian, sebagian besar karya siswa memenuhi kriteria kreativitas desain dan pemanfaatan bahan daur ulang, meskipun aspek kerapian masih perlu ditingkatkan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa sebagian besar kelompok peserta berhasil menghasilkan karya dengan kualitas yang baik hingga sangat baik (Mustain *et al.*, 2023). Aspek kerja sama kelompok menunjukkan hasil yang sangat positif, di mana mayoritas kelompok mampu menunjukkan kolaborasi yang baik dengan pembagian tugas merata, komunikasi yang efektif, dan keterlibatan aktif dari semua anggota. Beberapa kelompok bahkan menampilkan dinamika kelompok yang sangat harmonis dengan saling memberikan dukungan dan apresiasi terhadap kontribusi setiap anggota.



Gambar 4. Proses penilaian produk kreasi dari sampah daur ulang

Hasil Tahap Pengumuman dan Pemberian Hadiah.

Pengumuman pemenang dilakukan setelah juri menyelesaikan penilaian karya peserta, hadiah diberikan sebagai bentuk apresiasi atas usaha dan kreatifitas siswa selama lomba. Apresiasi melalui pemberian hadiah ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam tindakan pro-lingkungan, khususnya terkait pengelolaan sampah plastik dan pemanfaatannya menjadi produk kreatif yang berguna. Pemberian hadiah diberikan sebagai bagian dari acara penutupan lomba (Azzahra *et al.*, 2024). Pada saat pemberian hadiah siswa yang menerima penghargaan menunjukkan reaksi senang dan bangga karena hasil karya mereka mendapatkan apresiasi berupa hadiah lomba. Hadiah dan penghargaan dalam konteks pendidikan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, terutama dalam kegiatan yang bersifat kompetitif dan kolaboratif. Penghargaan yang diberikan secara tepat mampu memperkuat perilaku positif karena siswa merasa bahwa usaha dan kreativitas mereka diakui dan dihargai (Ade Lista & Nuriah, 2022).



Gambar 5. Pengumuman para juara lomba kreasi sekaligus pemberian hadiah

Pemberian penghargaan kelompok juga dapat memotivasi siswa untuk tetap konsisten dalam menjaga perilaku peduli lingkungan, Penghargaan yang bersifat kelompok juga mendorong kerja sama dan solidaritas antar anggota kelompok dalam mencapai tujuan bersama, serta meningkatkan rasa tanggung jawab bersama. Dalam konteks kegiatan pengabdian masyarakat ini, pemberian hadiah tidak hanya berupa barang atau materi tetapi juga apresiasi simbolis seperti sertifikat juara bagi para pemenang sehingga bermakna secara



pribadi. Pemberian hadiah berupa barang dan sertifikat dinilai efektif dalam memperkuat perilaku positif siswa dalam jangka panjang (Putri & Nawangtoro, 2025).

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi sampah plastik dan lomba kreasi daur ulang efektif dalam menguatkan pendidikan karakter peduli lingkungan dan kreativitas siswa sekolah dasar. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN 01 Sekotong Tengah melalui edukasi pengelolaan sampah plastik dan lomba kreasi berbahan daur ulang menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman, kepedulian terhadap lingkungan, serta kreativitas siswa sekolah dasar. Metode penyuluhan yang dikemas secara interaktif melalui ceramah dan diskusi terbukti efektif dalam memperluas pengetahuan siswa mengenai klasifikasi sampah dan dampaknya terhadap lingkungan, sementara kegiatan demonstrasi dan praktik pembuatan produk daur ulang memberikan pengalaman belajar langsung yang mampu mengembangkan keterampilan motorik serta membentuk persepsi positif bahwa sampah plastik memiliki nilai guna.

Pelaksanaan lomba yang disertai dengan penilaian objektif dan pemberian penghargaan berkontribusi dalam meningkatkan motivasi, kemampuan bekerja sama, serta pembentukan perilaku peduli lingkungan yang berkelanjutan. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang pengelolaan sampah plastik serta menumbuhkan karakter peduli lingkungan, tanggung jawab, kerja sama, dan kreativitas. Oleh karena itu, kegiatan serupa direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran serta budaya sekolah sebagai bagian dari penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar.

Saran

Kegiatan edukasi pengelolaan sampah dan lomba kreasi berbahan daur ulang perlu dilaksanakan secara berkesinambungan serta diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran dan budaya sekolah guna memperkuat pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa. Pada pelaksanaan selanjutnya, disarankan adanya penambahan waktu praktik dan pendampingan agar kualitas dan kerapian produk yang dihasilkan siswa dapat lebih optimal. Peran guru dan pihak sekolah juga perlu ditingkatkan untuk mendukung pembiasaan perilaku pengelolaan sampah secara konsisten. Selain itu, diperlukan evaluasi yang lebih sistematis untuk mengukur dampak kegiatan secara objektif.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala sekolah, guru, serta seluruh siswa SDN 01 Sekotong Tengah yang telah memberikan izin, dukungan, dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mataram, khususnya tim Kuliah Kerja Nyata (KKN), atas dukungan dan kerja sama yang telah diberikan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan serta menjadi kontribusi positif dalam upaya peningkatan kesadaran dan kepedulian lingkungan sejak usia dini.



Daftar Pustaka

- Ade Lista, D., & Nuriah, Y. (2022). Penerapan Reward Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Smp Pgri 13 Kota Bogor. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 19–27.
- Azzahra, A., Purwati, S., Isnaini, S., Affandi, R. I., Setyono, B. D. H., & Diniariwisan, D. (2024). Gerakan Konservasi Lingkungan Melalui Kreativitas Lomba Ecobrick Dan Lomba Mewarnai Di Desa Sekotong Barat. *Jurnal Pepadu*, 5(4), 829–838. <https://doi.org/10.29303/pepadu.v5i4.5235>.
- Diyah, N., Rafika Cahya, N., & Ujang, J. (2023). *Kajian Kelestarian Alam Kampung Naga Dalam Upaya Pendidikan Karakter Lingkungan Di Sekolah Dasar Jamaludin 3*. 7(3).
- Hamilaturrizqi, A., Nugraha, T. C., & Saidin, M. (2025). *Implementasi Program Sekolah Peduli Lingkungan Melalui Edukasi Kap Dan Kreativitas*.
- I Kadek Dwi Fajar Swastika, Komang Widhya Sedana Putra P, IGN Oka Ariwangsa, & Kadek Wulandari Laksmi P. (2025). Peningkatan Kesadaran Pengelolaan Sampah melalui Edukasi 3R: Program KKN Tematik di SDN 6 Padangsambian Klod. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 92–99. <https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v5i1.474>.
- Januarsa Adi Sudharma, K., & Adi Saskara Putra, P. (2023). Sosialisasi Bahaya Sampah Bagi Lingkungan Kepada Siswa Sekolah Dasar. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 541–548.
- Munthe, D., & Tampubolon, S. P. (2024). Sosialisasi dan Lomba Kreativitas Daur Ulang Sampah di SMP Advent Tompasso Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara. *JURNAL ComunitÃ Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 6(1), 97–111. <https://doi.org/10.33541/cs.v6i1.5629>.
- Mustain, M. N., Johan Udin, Ningrum, L. A., Ifa Aulia, Hasiratul Qudsiyah, Mutiara Arieny, & Sofia. (2023). Peningkatan Kreativitas Siswa dalam Membuat Produk Daur Ulang Limbah Melalui Program Bank Sampah di SMK Bina Cipta Palembang. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(6), 393–405. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i6.387>.
- Nuril Huda, Eko Wahyudi, Adi Suroso, Ramdhan Kurniawan, & Ika Setiawati. (2025). Peningkatan Kesadaran Lingkungan melalui Workshop Daur Ulang Sampah Plastik Menjadi Produk Bernilai Ekonomis di Sekolah SMAN 2 Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 1423–1433. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1715>.
- Panca Dewi, P., Fita, F., Fisqiyatur, R., Fitrihani Nur, A., Fitriyaroh, M., & Gresella Lily, I. (2024). Potensi nilai kreatif dalam daur ulang. *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 203–208. <https://doi.org/10.54082/jippm.454>.
- Putri, A. I., & Nawangtoro, S. (2025). Peran Hadiah Sebagai Penguatan Positif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Menurut Teori Skinner. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 03(03), 1587–1593.
- Sri, M., Muh Fajri, B., Ronal, T., & Rusli, L. (2024). *Praktek Pemilahan Sampah untuk Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Bagi Siswa Sekolah Dasar di Desa Molotabu, Kabupaten Bone Bolango*. 3(1), 47–54.
- Utomo, D. S., Christiana, N. G., Rahmadani, K. T., Sari, D. W., Sharfina, Q. A., Charmel, L., & Daud, M. (2025). Upaya Peningkatan Pemahaman Mengenai Pentingnya Pemilahan Sampah Pada Murid Sekolah Dasar. *ANDIL Mulawarman Journal of Community Engagement*, 2(2), 52–58.



-
- Yuliawati, I. S., Azahra, R., Rohmalia, F., Ajeng, K., Septiandari, R., Putri, F. A., & Kusuma, R. M. (2024). Penyuluhan pentingnya pengolahan sampah organik dan non-organik pada mi darussalam karanglo 2. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(10), 1648-1654.
- Zaqiah, A., & Achmad, R. (2025). *Manajemen Strategik Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di Sd Negeri 1 Ploso Pacitan*. 10.
- Zulfayanti, F. T., & Suprayitno. (2024). Eksplorasi Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Tentang Pengelolaan Sampah 3r Pada Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar Abstrak. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, 12, 1–15.